

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BAWANG MERAH (*Allium cepa*) PADA BAHAN PENGECER TRIS KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA DOMBA GARUT SETELAH PENYIMPANAN PADA SUHU 5°C

Farida Setiyani

15/381116/PT/06968

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sperma domba Garut menggunakan pengencer tris kuning telur dengan penambahan ekstrak bawang merah (*Allium cepa*) yang berbeda kemudian disimpan pada suhu 5°C dan diamati setiap 12 jam. Bahan pengencer yang digunakan adalah tris kuning telur sebagai kontrol 0% (P0), serta kombinasi tris kuning telur dengan ekstrak bawang merah 1% (P1), 2% (P2) dan 3% (P3). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kualitas sperma domba, seperti motilitas (%), viabilitas (%) dan abnormalitas (%). Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis variansi menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah dengan empat perlakuan dan empat kali pengulangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa motilitas P3 (54,37±30,5%), P2 (51,79±31,06%), dan P1 (47,14±30,1%) memiliki hasil yang lebih baik terhadap P0 (40,90±29,95%). Viabilitas P3 (48,90±19,96%), P2 (47,20,9%), P1 (45,05±20,6%) memiliki hasil yang lebih baik terhadap P0 (41,73±22,7%). Analisis abnormalitas menunjukkan perbedaan yang tidak nyata terhadap masing-masing perlakuan. Kesimpulan yang diperoleh adalah level ekstrak bawang merah 3% memiliki rata-rata motilitas, viabilitas, dan abnormalitas *spermatozoa* paling baik sesudah pada penyimpanan suhu 5°C.

Kata kunci : Domba Garut, Tris kuning telur, Ekstrak bawang merah, Motilitas, Viabilitas, Abnormalitas

THE INFLUENCE OF ONION EXTRACT (*Allium cepa*) ON THE TRIS EGGS YOLK MEDIA OF GARUT SHEEP SPERM QUALITY AFTER STORED IN 5°C TEMPERATURE

Farida Setiyani

15/381116/PT/06968

ABSTRACT

This research was aimed to determinane the quality of Garut sheep semen with egg yolk tris diluent and onion extract with different concentration level during storage at 5°C observed every 12 hours. The diluent materials were egg yolk tris as control 0% (P0), and egg yolk tris combinaed with onion extract level of 1% (P1), 2% (P2), and 3% (P3). Evaluated variables sheep sperm quality, such as motility (%), viability (%), and abnormality (%). The data was analyzed using one way analysis of completely randomized design with four treatments and four replications. The result showed that motility had better result at P3 (54,37±30,5%), P2 (51,79±31,06%), and P1 (47,14±30,1%) compared to P0 (40,90±29,95%). Viability P3 (48,90±19,96%), P2 (47,20,9%), P1 (45,05±20,6%) was better than P0 ((41,73±22,7%). Abnormality analysis showed no significant difference among treatments. The conclusion of the research was the best average of onion extract at % concentration level after stored at 5°C.

Key word : Garut Sheep, Tris egg yolk, Onion extract, Motility, Viability, Abnormality